

# PROFIL KABUPATEN / KOTA



**KOTA PADANG**  
**SUMATERA BARAT**

# KOTA PADANG



## ADMINISTRASI

### Profil Wilayah

Ketenaran Kota Padang merambah ke mana-mana berkat “rumah makan Padang” dan “orang-orang Padang”. Padang sebenarnya kota rantau, sekitar 60 persen penduduknya berasal dari orang (perantau) asal Padang Pariaman, sekitar 20 persen dari Solok, dan sisanya dari daerah lain, termasuk etnik Nias, Cina, Keling dan Jawa.

Tabel IV. 1 LUAS WILAYAH KOTA PADANG

No.	Kecamatan	Luas (Km <sup>2</sup> )
1	Bungus Teluk Bangus	100,78
2	Lubuk Kilangan	85,99
3	Lubuk Begalung	30,91
4	Padang Selatan	10,03
5	Padang Timur	8,15
6	Padang Barat	7,00
7	Padang Utara	8,08
8	Nanggalo	8,07
9	Kuranji	57,41
10	Pauh	146,29
11	Koto Tengah	232,25
<b>TOTAL</b>		<b>694,96</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Padang, 2002

### Orientasi Wilayah

Secara geografis wilayah Kota Padang berada antara 00°44'00"-01°08'35"LS dan 100°05'05"-100°34'09" BT dengan luas wilayah 694,96 Km<sup>2</sup> dengan batas-batas sebagai berikut :

- Batas Utara : Kabupaten Padang Pariaman
- Batas Selatan : Kabupaten Pesisir Selatan
- Batas Timur : Selat Mentawai
- Batas Barat : Kabupaten Solok

Kecamatan dengan rata-rata kepadatan penduduk tinggi yaitu Kecamatan Padang Timur, Padang Barat, Padang Utara mempunyai topografi yang relatif landai, tidak

terjal dan terdapat banyak fasilitas umum dan sosial, infrastruktur pendukung seperti infrastruktur jalan, sanitasi, drainase, listrik, telekomunikasi dan lain-lain, yang mendukung pertumbuhan perekonomian Kota Padang secara keseluruhan, sedangkan wilayah dengan kepadatan penduduk rendah merupakan daerah dengan topografi berbukit-bukit, terjal dan minim infrastruktur pendukung. Daerah efektif kota Padang termasuk sungai adalah 205,007 km<sup>2</sup> dan daerah bukit termasuk sungai adalah 486,209 km<sup>2</sup>.

Kota Padang dilalui 5 buah sungai besar dan 16 sungai kecil. Jumlah pulau yang termasuk dalam wilayah kota ini sebanyak 19 buah.



## PENDUDUK

### Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk

Tabel IV. 2 JUMLAH DAN LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN 1998-2003

NO	KECAMATAN	PENDUDUK		LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK 1998-2003
		1998	2003	
1	Bungus Teluk Bangus	19.234	22.164	2,88
2	Lubuk Kilangan	37.096	38.734	0,87
3	Lubuk Begalung	81.064	93.203	2,83
4	Padang Selatan	55.851	57.342	0,53
5	Padang Timur	80.987	79.413	-0,39
6	Padang Barat	62.922	56.980	-1,96
7	Padang Utara	67.310	69.479	0,64
8	Nanggalo	50.508	53.171	1,03
9	Kuranji	88.865	105.370	3,47
10	Pauh	39.055	47.956	4,19
11	Koto Tengah	113.144	141.638	4,59
TOTAL		696.036	765.450	1,92

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Padang, 2003

### Sebaran dan Kepadatan Penduduk

Kota Padang terdiri dari 11 kecamatan dengan luas wilayah keseluruhan sejumlah 694,96 km<sup>2</sup>. Kecamatan dengan luas wilayah terbesar yaitu wilayah Kecamatan Koto Tengah (232,25 km<sup>2</sup>) atau sepertiga luas wilayah Kota Padang dan wilayah kecamatan dengan luas terkecil yaitu Kecamatan Padang Barat (7 km<sup>2</sup>).

Dari data sensus penduduk tahun 2003, jumlah penduduk Kota Padang yaitu sejumlah 765.450 jiwa. Wilayah dengan jumlah penduduk terbesar yaitu Kecamatan Koto Tengah (141.638 jiwa), kemudian disusul Kecamatan Kuranji (105.370 jiwa) dan Lubuk Begalung (93.203 jiwa). Sedangkan wilayah kecamatan dengan jumlah penduduk terkecil yaitu Kecamatan Bungus Teluk Bungus (22.164 jiwa).

Kepadatan penduduk rata-rata Kota Padang pada tahun yang sama, yaitu sebesar 1.101 jiwa/km<sup>2</sup>. Kecamatan dengan rata-rata kepadatan tinggi yaitu terutama pada bagian pusat kota, yakni Kota Lama yaitu Kecamatan Padang Timur (9.744 jiwa/km<sup>2</sup>), Padang Utara (8.599 jiwa/m<sup>2</sup>), Padang Barat (8.140 jiwa/km<sup>2</sup>). Sedangkan wilayah kecamatan dengan rata-rata kepadatan penduduk rendah yaitu Kecamatan Bungus Teluk Bangus (220 jiwa/km<sup>2</sup>), Pauh (328 jiwa/km<sup>2</sup>). Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 3 LUAS WILAYAH DAN JUMLAH PENDUDUK

NO	KECAMATAN	LUAS (Km <sup>2</sup> )	PENDUDUK	
			JUMLAH	KEPADATAN
1	Bungus Teluk Bangus	100,78	22.164	220
2	Lubuk Kilangan	85,99	38.734	450
3	Lubuk Begalung	30,91	93.203	3.015
4	Padang Selatan	10,03	57.342	5.717
5	Padang Timur	8,15	79.413	9.744
6	Padang Barat	7,00	56.980	8.140
7	Padang Utara	8,08	69.479	8.599
8	Nanggalo	8,07	53.171	6.589
9	Kuranji	57,41	105.370	1.835
10	Pauh	146,29	47.956	328
11	Koto Tengah	232,25	141.638	610
TOTAL		694,96	765.450	1.101

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Padang, 2003

### Tenaga Kerja

Komposisi penduduk menurut lapangan kerja di Kota Padang terbanyak adalah perdagangan yaitu sebesar 39,11 %, pelayanan jasa sebesar 25,5 % dan pertanian sebesar 10,49 %. Sedangkan yang terkecil adalah pertambangan dan galian sebesar 0,74 %. Dengan struktur mata pencaharian tersebut menunjukkan bahwa Kota Padang telah tumbuh dan berkembang sebagai pusat kota perdagangan dan pelayanan jasa, dimana kecenderungan tersebut akan memberikan implikasi terhadap kebutuhan kota akan sarana dan prasarana yang memadai. Mengingat kecilnya mata pencaharian penduduk di bidang pertambangan dan galian menunjukkan bahwa sumberdaya alam kurang menjanjikan untuk menunjang perekonomian kota.

Tabel IV. 4 PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KEATAS MENURUT JENIS KEGIATAN

No	Jenis Kegiatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Angkatan Kerja	64,39	31,78	47,25
	- Bekerja	55,79	21,05	37,53
	- Mencari Pekerjaan	8,60	10,73	9,72
2.	Bukan Angkatan Kerja	35,61	68,22	52,75
	- Sekolah	29,14	31,81	30,54
	- Mengurus Rumah Tangga	0,99	32,03	17,31
	- Lainnya	5,48	4,37	4,90
	Padang 2003	100,00	100,00	100,00

Sumber: Padang Dalam Angka 2003

Tabel IV. 5 PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KEATAS BEKERJA MENURUT LAPANGAN USAHA

No	Lapangan Usaha	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Pertanian, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan	8,59	4,32	7,33
2.	Pertambangan dan Penggalian	0,27	0,32	0,28
3.	Industri	9,90	6,48	8,898
4.	Listrik, Gas dan Air Bersih	1,24	0,96	1,16
5.	Konstruksi	6,39	0,32	4,60
6.	Perdagangan, Hotel, dan Restoran	25,72	29,89	26,95
7.	Komunikasi dan Transportasi	14,28	1,28	10,44
8.	Keuangan	3,98	3,51	3,84
9.	Jasa-jasa	29,49	52,93	36,41
10.	Lainnya	0,13	0,00	0,09
	Padang 2003	100,00	100,00	100,00



# EKONOMI

## Kondisi Perekonomian Daerah

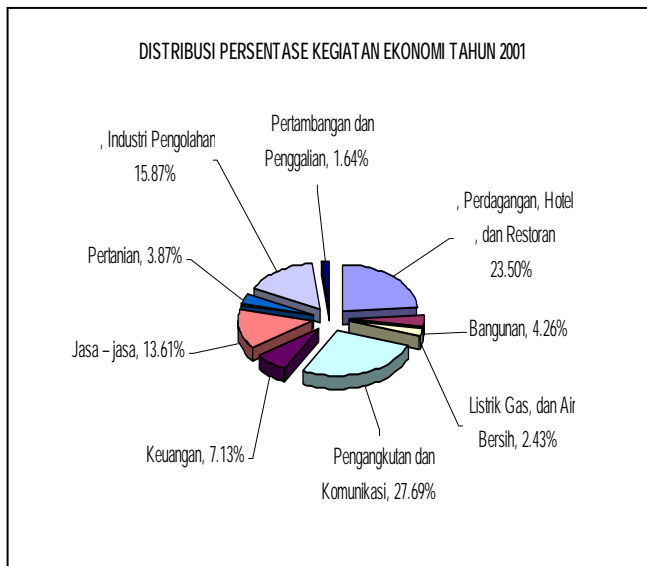
Kota Padang yang terletak di pinggir pantai barat Sumatera dan di lembah perbukitan Bukit Barisan merupakan kota pesisir. Kehadiran pelabuhan laut begitu kental dalam kegiatan ekonomi kota. Angkutan laut memegang peran yang lebih besar dibandingkan angkutan darat. Sampai tahun 2001, komoditas utama ekspor yang berlangsung di pelabuhan tersebut antara lain batu bara dengan nilai 5,6 juta dollar AS, semen (29,8 juta dollar AS), karet (82,0 juta dollar AS) dan kelapa sawit (30,0 juta dollar AS).

Kehadiran pelabuhan Teluk Bayur menjadi magnet bagi pengembangan industri pengelolaan, yang saat ini masih berada di posisi kedua setelah subsektor angkutan. Komoditas yang tidak bisa dipungkiri yang merupakan kebanggaan Kota Padang adalah semen.

Tabel IV. 6 DISTRIBUSI PERSENTASE KEGIATAN EKONOMI 2001

NO	BIDANG	JUMLAH (%)
1	Perdagangan, Hotel, dan Restoran	23,50
2	Bangunan	4,26
3	Listrik Gas, dan Air Bersih	2,43
4	Pengangkutan dan Komunikasi	27,69
5	Keuangan	7,13
6	Jasa - jasa	13,61
7	Pertanian	3,87
8	Industri Pengolahan	15,87
9	Pertambangan dan Penggalian	1,64

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Padang, 2002



Dari data tahun 2001, kontribusi yang cukup signifikan membangun perekonomian Kota Padang yaitu sektor Pengangkutan dan Komunikasi (37,69%), sektor perdagangan, hotel dan restoran (23,5%), sektor industri pengolahan dan penggalian (15,87%) dan sektor jasa (13,61%). Sedangkan sektor lainnya (19,33%) seperti sektor pertambangan, penggalian, pertanian, dan bangunan walaupun mempunyai kontribusi kecil (1-3%) merupakan potensi aset yang dapat dikembangkan lebih lanjut.

## Keuangan Daerah

Pendapatan Asli daerah tahun terakhir mencapai Rp. 54.083.000.000,- dan Dana Alokasi Umum tahun terakhir adalah Rp. 233.830.000.000,- dengan Produk Domestik Regional Bruto Rp. 7.093.000,-. Hutang pemerintah kota hingga saat ini mencapai Rp. 183.880.400,-.

Tabel IV. 7 ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH 2003

PENERIMAAN	Anggaran	Realisasi	Persentase
1. Bagian Pendapatan Asli Daerah	68.933,49	63.932,54	92.75
2. Bagian Dana Perimbangan	307.544,69	305.005,67	99.17
3 Lain – lain Penerimaan yang Sah	38.851,59	27.844,90	71.67
<b>TOTAL</b>	<b>415.329,78</b>	<b>396.783,11</b>	<b>95.53</b>
PENGELUARAN			
1. Aparatur Daerah	139.862,82	128.506,40	91.88
2. Pelayanan Publik	253.868,67	244.554,39	96.33
3. Belanja bagi Hasil dan Bantuan keuangan	14.170,14	13.376,79	94.40
4. Belanja Tidak Disangka	2.000,00	1.995,52	99.78
<b>TOTAL</b>	<b>409.901,62</b>	<b>388.433,10</b>	<b>94.76</b>

Sumber : Pemerintah Kota Padang, 2003

Dari sisi penerimaan APBD kota Padang pada tahun 2002, penerimaan daerah yang berasal dari Dana Perimbangan merupakan yang terbesar yaitu sekitar 70% atau sekitar 255,6 milyar dari sekitar 344,2 milyar, sedangkan penerimaan yang berasal dari Pendapatan Asli Daerah menyumbang sekitar 20% atau sekitar 57,9 milyar.

Dari sisi pengeluaran, anggaran terbesar, seperti kota-kabupaten lainnya di Indonesia, diperuntukan bagi belanja rutin yaitu hampir sekitar 80% atau sekitar 300 milyar, sedangkan untuk belanja pembangunan, dialokasikan hanya sebesar 43,4 milyar.

Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Padang Tahun 2003 mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan Tahun 2002 yaitu dari 330,83 milyar rupiah menjadi 396,78 milyar rupiah. Pendapatan Pemko padang pada tahun 2003 masih didominasi dari Bagian Dana Perimbangan yaitu sebesar 305 milyar rupiah atau sebesar 16,11 persen.

Untuk Belanja Pembangunan, selama Tahun 2003 dialokasikan sebesar 408,18 milyar rupiah sedangkan realisasinya hanya sebesar 386,87 milyar rupiah atau 94,78 persen. Dengan realisasi terbesar adalah untuk sektor pendidikan yaitu sebesar 187,68 milyar rupiah atau mencapai 48,51. Dengan alokasi dana pembangunan yang cukup kecil, salah satu pertimbangan yang dipakai dalam menentukan kebijakan pengelolaan anggaran belanja seperti sebagai berikut; Belanja pembangunan difokuskan pada sektor yang bersifat *cost recovery*, selain peningkatan infrastruktur pendukung perekonomian, seperti akses jalan , dll.

Penerimaan PAD Kota Padang perlu ditingkatkan seiring dengan berlakunya UU tentang Otonomi Daerah melalui optimalisasi sumber-sumber pendanaan yang selama ini ada, selain berusaha menciptakan sumber pendanaan baru.



## FASILITAS UMUM DAN SOSIAL

### Pendidikan

Pembangunan bidang pendidikan dapat dilihat dari sarana/fasilitas pendidikan yang tersedia. Untuk tingkat pra sekolah, pemerintah hanya menyediakan 3 unit TK negeri yang pada tahun 2003 menampung 275 anak. Kebutuhan masyarakat untuk pendidikan pra sekolah lebih banyak dipenuhi oleh berbagai yayasan swasta, saat ini berjumlah 192 unit dan menampung 9.978 anak. Di tingkat sekolah dasar terdapat SD negeri sebanyak 354 unit dan SD swasta sejumlah 60 unit. Keseluruhan jumlah murid yang ditampung pada tahun 2003 adalah 98.222 siswa dan jumlah guru yang disediakan adalah 4.916 orang. Sehingga rata-rata setiap guru akan mengajar 20 orang siswa. Rasio ini sangat baik mengingat rasio ideal untuk murid dan guru adalah 30 orang siswa untuk setiap guru.

Untuk tingkat SLTP, terdapat 35 sekolah negeri dan 38 sekolah swasta. Jumlah keseluruhan guru adalah 2.573 orang dan jumlah murid SLTP adalah 35.877 orang sehingga rasio murid guru adalah 14. di tingkat SMU (diluar SMK) terdapat sejumlah 2.046 orang guru dan 26.669 orang murid sehingga rasio murid gurunya adalah 13. jumlah sekolah yang tersedia adalah 14 unit sekolah negeri dan 31 unit sekolah swasta.

Tabel IV. 8 JUMLAH SEKOLAH TIAP KECAMATAN DI KOTA PADANG TAHUN 2003

NO	KECAMATAN	TK		SD		SLTP		SMU		SMK		MI		MTs		MA	
		N	S	N	S	N	S	N	S	N	S	N	S	N	S	N	S
1	Bungus Teluk Bangus	-	1	19	-	1	-	1	-	-	-	-	-	1	1	-	-
2	Lubuk Kilangan	-	10	22	2	2	2	1	1	-	3	-	-	-	-	-	-
3	Lubuk Begalung	1	18	38	1	4	1	1	1	3	2	1	-	1	1	-	1
4	Padang Selatan	-	15	35	3	2	5	1	4	-	1	1	1	-	-	-	-
5	Padang Timur	-	28	35	17	5	6	1	4	2	11	-	-	-	1	-	1
6	Padang Barat	2	17	30	17	4	10	2	10	2	11	-	-	-	1	-	-
7	Padang Utara	-	21	25	7	2	4	1	5	1	5	1	-	1	-	1	-
8	Nanggalo	-	10	20	5	3	3	1	2	-	1	-	-	-	-	-	-
9	Kuranji	-	19	53	4	4	3	1	2	1	-	2	1	2	1	1	-
10	Pauh	-	7	20	2	2	1	1	-	-	-	1	1	-	2	-	-
11	Koto Tengah	-	46	57	2	6	3	3	2	-	3	1	1	2	3	1	-
<b>Jumlah</b>		<b>3</b>	<b>192</b>	<b>354</b>	<b>60</b>	<b>35</b>	<b>38</b>	<b>14</b>	<b>31</b>	<b>9</b>	<b>37</b>	<b>7</b>	<b>4</b>	<b>7</b>	<b>10</b>	<b>3</b>	<b>2</b>

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Padang 2003 dan Kantor Departemen Agama 2003

### Fasilitas Kesehatan

Di bidang kesehatan, saat ini pemerintah telah menyediakan 5 unit rumah sakit yang tersebar di Kecamatan Padang Timur, Padang Utara, dan Kuranji. Rumah Sakit swasta berjumlah 8 unit dan rumah sakit khusus berjumlah 12 unit. Agar pelayanan dapat lebih terjangkau oleh masyarakat baik dari segi biaya dan jarak, di setiap kecamatan telah tersedia puskesmas, puskesmas pembantu dan tenaga medis. Di seluruh Kota Padang terdapat 19 Puskesmas, 50 Pustu, dan 482 tenaga medis.

Tabel IV. 9 JUMLAH RUMAH SAKIT, PUSKESMAS DAN TENAGA MEDIS MENURUT KECAMATAN

NO	Kecamatan	Rumah Sakit			Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Tenaga Medis		
		Pemerintah	Swasta	Khusus			Dokter	Dokter Gigi	Bidan
1	Bungus Teluk Bangus	-	-	-	1	3	2	1	20
2	Lubuk Kilangan	2	1	-	1	3	3	2	22
3	Lubuk Begalung	-	-	-	2	5	5	3	46
4	Padang Selatan	-	1	-	3	5	8	4	47
5	Padang Timur	3	3	3	1	8	3	3	26
6	Padang Barat	-	3	5	1	6	4	5	29
7	Padang Utara	1	2	1	3	4	7	4	58
8	Nanggalo	-	-	-	2	3	5	2	36
9	Kuranji	1	1	-	2	4	4	1	43
10	Pauh	-	-	-	1	5	2	2	21
11	Koto Tengah	-	-	-	2	9	6	4	54
	<b>Padang 2003</b>				<b>19</b>	<b>55</b>	<b>49</b>	<b>31</b>	<b>402</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Padang, 2003



## PRASARANA DAN SARANA PERMUKIMAN

### Komponen Air Bersih



Gbr. Truk PDAM Pariaman

Sumber-sumber produksi air yang dimiliki PDAM, yaitu 4 Instalasi Pengolahan Air (IPA), 3 IPA mini dan 12 sumur bor, yaitu antara lain: IPA Ulu Gadut, IPA Jawa Gadut, IPA Guo Kuranji, IPA Latung, IPA Pegambiran, IPA Bungus, IPA Gunung Pangilun.

Untuk menambah kemampuan pelayanan kebutuhan air minum penduduk yang mencapai 150 l/hari telah dipasang 33 unit Hidran Umum, dengan asumsi setiap Hidran Umum dapat melayani kebutuhan 100 jiwa. (data tahun 2003).

Pendistribusian air minum dari IPA ke daerah pelayanan disalurkan melalui pipa distribusi primer dan sekunder sepanjang 1.522.711 meter. Rata-rat pengaduan pelanggan setiap tahunnya adalah 6.598 kali, yang pada umumnya disebabkan karena kemarau panjang sehingga debit air turun.

Pemeriksaan kualitas air secara berkala dilakukan oleh petugas laboratorium bagian produksi terutama untuk air baku. Kualitas air baku yang telah diolah tidak menjadi masalah kecuali pada saat tertentu seperti IPA Gunung Pangilun yang air olahannya keruh jika debit air besar dan IPA Guo Kuranji karena kebocoran bak filtrasi yang sedang diperbaiki.

Kapasitas terpasang akhir tahun 2003 adalah sebesar 998 liter / detik. Kapasitas produksi air terpasang sebesar 755 liter / detik berasal dari 7 unit IPA dan 12 unit sumur bor dengan kapasitas produksi terpsang 243 liter / detik. Sebanyak 6 unit sumur bor tidak difungsikan karen debit airnya menurun, yaitu sumur bor D1P, D2P, D3P Kelurahan Koto Panjang, D5P Kelurahan Ikur Koto, A6P Kelurahn Piai dan sumur bor A3P Kelurahan Cengkeh, dengan total kapasitas terpasang 95 liter / detik.



Sistem penyediaan air bersih merupakan gabungan antara sistem produksi IPA lengkap pemompaan dengan sistem pengolahan sederhana. Reservoir terdiri dari 11 unit total kapasitas terpasang 13.830 m<sup>3</sup>, 2 unit tidak dapat dioperasikan karena bocor dan reservoir yang berada di seberang Padang tidak dapat dioperasikan akibat struktur tanahnya sangat labil. Total kapasitas terpasang reservoir adalah 10.430 m<sup>3</sup>.

Jaringan pipa distribusi menggunakan sistem gabungan antara sistem cabang dan melingkar. Panjang pipa transmisi dan distribusi adalah 1.522.711 meter terdiri dari pipa steel, ACP, GIP, DCIP, dan PVC.

Pelayanan air bersih menggunakan pompa tersebar di 22 lokasi dengan jumlah pompa 35 unit untuk 12 sumur bor, intake Kampung Koto, IPA Gunung Pangilun dan Buster Pump di Jondul Rawng, dengan total kapasitas 2.115,7 liter / detik. Sebagian peralatan ini dilengkapi set dengan total kapasitas 1.510 kVA.

Angka kehilangan air total di sistem penyediaan air bersih mencapai 32,43 % terdiri dari 2,5 % kehilangan di produksi dan 30,7 % di transmisi.

Tabel IV. 10 DATA POKOK KEGIATAN DAN ANGGARAN TAHUN 2004

No.	Uraian	Satuan	Anggaran 2004	Realisasi	
				2003	2002
<b>I.</b>	<b>INFORMASI UMUM</b>				
1.	Jumlah Penduduk Kota	jiwa	731.243	722.300	741.974
2.	Jumlah Penduduk Kota pada Daerah Pelayanan	jiwa	625.266	617.619	634.442
3.	Jumlah Penduduk Kota Terlayani	jiwa	462.182	435.977	437.765
4.	Cakupan Pelayanan dari Jumlah Penduduk Kota	%	63	60	59
5.	Cakupan pada Daerah Pelayanan	%	74	71	69
<b>II.</b>	<b>PRODUKSI DAN PENJUALAN AIR</b>				
1.	Kapasitas Produksi Air	l/dt	1.643	998	998
2.	Kapasitas Produksi Air Efektif	l/dt	916	689	826
3.	Produksi Air	M <sup>3</sup>	26.000.000	22.579.481	23.504.091
4.	Pemakaian Air di Instalasi	M <sup>3</sup>	1.170.000	365.307	586.759
5.	Distribusi Air	M <sup>3</sup>	24.830.000	22.214.174	22.917.332
6.	Penjualan Air	M <sup>3</sup>	17.500.000	15.473.559	15.881.711
7.	Kehilangan Air	M <sup>3</sup>	7.330.000	6.740.615	7.035.621
8.	Kehilangan Air	%	29,52	30,34	30,70
<b>III.</b>	<b>PELANGGAN DAN PELAYANAN</b>				
1.	Jumlah Pelanggan	unit	60.728	56.228	53.435
2.	Kran Umum	unit	305	288	291
3.	Terminal Air	unit	18	18	18
4.	Kantor Pelayanan	unit	6	6	6
5.	Kantor Kas Penagihan	unit	21	21	21
<b>IV.</b>	<b>PANJANG JARINGAN PIPA</b>				
1.	Pipa transmisi dan distribusi	meter	731.243	722.300	741.974
<b>V.</b>	<b>KEUANGAN</b>				
<b>A.</b>	<b>Tarif Air</b>				
1.	Tarif Air dasar yang berlaku saat ini	Rp/ M <sup>3</sup>	800	700	600
2.	Tarif Air Rata-rata	Rp/ M <sup>3</sup>	1.900	1.725	1.501
3.	Harga Pokok Produksi	Rp/ M <sup>3</sup>	2.000	1.721	1.956
<b>B.</b>	<b>Penagihan</b>				
	Tingkat efisiensi Penagihan	%	88	86	85
<b>C.</b>	<b>Personalia</b>				
	Jumlah Personil	orang	337	286	286

Sumber: PDAM Kota Padang 2004

Tabel IV. 11 BANYAKNYA PELANGGAN, PEMAKAIAN, DAN NILAI PENJUALAN PDAM MENURUT JENIS PELANGGAN TAHUN 2003

No.	Jenis Pelanggan	Pelanggan (unit)	Pemakaian (000 M <sup>3</sup> )	Nilai penjualan (000. Rp)
1	Kelompok I (Hydrant umum, MCK Umum, WC Umum, terminal Air dan tempat ibadah)	512	291,70	189.207,08
2	Kelompok II.A (Yayasan Sosial, Panti Asuhan dan Badan Sosial Lainnya)	419	602,01	572.636,81
3	Kelompok II.B (Rumah Tangga A, Sekolah Negeri, RS, Laboratorium & Sanatorium, Pemerintahan dan Instansi Pemerintah A)	6,211	1.000,42	1.013.089,89
4	Kelompok III. A (Rumah Tangga B, Sekolah Swasta (TK s/d SLTA)	16,814	3.773,31	4.612.200,71
5	Kelompok III. B (Rumah Tangga C, Kios, Industri Rumah Tangga, Instansi Pemerintah B, Kolam renang milik pemerintah.)	23,786	6.681,20	10.632398,55
6	Kelompok IV.A (Rumah Tangga D, Real Estate, Kedutaan dan Konsulat Asing dan Instansi Pemerintah C)	5,695	1.953,16	4.219.755,95
7	Kelompok IV. B (Niaga Kecil, Industri Kecil dan Lembaga Swasta Non Komersil)	2,375	640,40	2.180.077,25
8	Kelompok IV. C (Niaga Besar dan Industri Besar)	414	489,68	2.237.449,90
9	Kelompok V (Khusus Pelabuhan Laut dan Sungai, PLN dan Gas, Unit Produksi, Telekomunikasi unit Sentral Otomat)	2	41,66	283.411,00
	<b>Jumlah 2003</b>	<b>56,228</b>	<b>15.473,55</b>	<b>25.940.227,14</b>

Sumber: Padang Dalam Angka 2003, BPS

Tabel IV. 12 KEBUTUHAN AIR BERSIH KOTA PADANG

Jumlah Penduduk	Kapasitas Produksi Eksisting		Kebutuhan ideal Kota Besar	Kebutuhan Total (Lt/hr)	Selisih (Lt/hr)
	l/dt	l/hari			
765.450	998	86.227.200	135 l/orang/hari	103.335.750	17.108.550

Sumber: Hasil Analisa

Dari tabel tersebut diatas, maka Kota Padang dengan jumlah penduduk 765.450 jiwa, membutuhkan air bersih sebesar 103.335.750 liter/hari. Jumlah ini didapatkan dari jumlah penduduk x 135 liter/orang/hari. Namun PDAM Kota Padang baru dapat memproduksi sebanyak 86.227.200 liter/hari. Sehingga masih dibutuhkan kapasitas produksi sebanyak 17.108.550 liter/hari, atau 198 liter/detik.

### **Komponen Persampahan**

Kegiatan Pengumpulan sampah dilakukan oleh Dinas Kebersihan dan Pertamanan (DKP) bersama-sama masyarakat. Kegiatan pengumpulan dari rumah-rumah atau lokasi-lokasi sumber ke TPS serta pembersihan jalan-jalan kota menjadi tanggung jawab DKP. Untuk mendukung kegiatan pengumpulan sampah, saat ini di wilayah Kota Padang terdapat TPS sebanyak 74 lokasi yang tersebar di enam kecamatan dan kontainer sebanyak 39 lokasi yang tersebar di lima kecamatan.



Gbr. Peralatan Pengolahan sampah di TPA Padang

Kegiatan pengangkutan sampah dari TPS atau kontainer ke TPA menggunakan truk sampah. Saat ini truk sampah / armada pengangkutan sampah yang ada berjumlah 12 unit, dump truk 2 unit dan armroll truk 12 unit. Pada umumnya unit armada tersebut masih dalam kondisi baik.

Tabel IV. 13 PRASARANA DAN SARANA PERSAMPAHAN KOTA PADANG TAHUN 2003

No	Komponen	Uraian	Jumlah	Satuan
1	Teknik Operasional	Rata-rata Timbulan	0,0035	M <sup>3</sup> /hari/pddk
		Volume rata-rata sampah yang dikelola	1,913	M <sup>3</sup> /hari
2	Sarana Pengumpulan Sampah	Gerobak Sampah	993	Unit
		Becak Sampah	336	Unit
		Bak Sampah	122	Unit
3	Sarana Pemindahan Sampah	TPS	238	Unit
		Transfer Depo	1	Unit
		Container	65	Unit
		Landasan Container	-	Unit
4	Sarana Pengangkutan Sampah	Truk Sampah	12	Unit
		Dump Truk	2	Unit
		Armroll Truk	12	Unit
		Compactor	-	Unit
5	TPA	Bulldozer	1	Unit
		Back hoe/Excavator	1	Unit
		Loader	1	Unit

Dari 1.432 m<sup>3</sup> perhari sampah yang ditimbulkan kota Padang, diantaranya berasal dari Rumah Tangga, Tempat Sosial, Toko/Ruko, dan dari Kegiatan Industri, sedangkan dari Taman/ Jalan menimbulkan 75,5 m<sup>3</sup> sampah serta 26 m<sup>3</sup> dari perkantoran. Dari semua timbulan sampah yang ada, 800 m<sup>3</sup> telah dapat dikelola setiap hari dengan melibatkan 699 orang dengan rincian tugas 114 orang dibagian pengumpulan, 140 orang bertugas dalam pengangkutannya dan 23 orang bekerja di TPA.

Timbulan sampah dibuang ke TPA Air Dingin yang berjarak 17 km dari Pusat Kota Padang tetapi berjarak 7 km dari tempat permukiman. TPA seluas 30,3 Ha diatas lahan hak milik ini menggunakan sistem *Sanitary Landfill* dalam pengelolaannya dengan biaya Rp 5.677.825.611,- per tahun dengan menggunakan perlatan buldozer sebanyak 1 unit, excavator 1 unit, serta loader 1 unit.

Dalam melaksanakan pekerjaan pengelolaan sampah kota Padang, 699 personel (dengan dukungan 7 unit mobil operasional dan 2 unit sepeda motor ) bekerja dengan menggunakan sarana gerobak sampah sejumlah 993 unit dalam pengumpulan sampah dan ditumpuk di 238 unit TPS yang dilengkapi dengan 1 unit Transfer Depo serta 60 unit container. Disamping tersedianya landasan container, lahan seluas 300 m<sup>3</sup> digunakan juga untuk 1 unit Transfer Depo dan 4.500 M<sup>3</sup> untuk Pool Kendaraan dilengkapi bengkel dan bangunan –bangunan kantor.

Tabel IV. 14 KEBUTUHAN KOMPONEN SAMPAH KOTA PADANG

Jumlah Penduduk	Timbulan Sampah Kota Besar	Perkiraan timbulan sampah total	Sampah yang terangkut saat ini	Selisih
765.450	0.00325 m <sup>3</sup> /orang/hari	2.487,71 m <sup>3</sup>	800 m <sup>3</sup>	1.687,71 m <sup>3</sup>

Sumber: Hasil Analisa

Dengan jumlah penduduk sebesar 765.450 jiwa diperkirakan timbulan sampah yang terjadi adalah sebesar 2.487,71 m<sup>3</sup>. Tingkat pengelolaan sampah yang baru dapat terangkut sebesar 800 m<sup>3</sup> masih sangat kurang, sehingga masih banyak sampah yang dibuang secara ilegal, ataupun dibakar sendiri oleh penduduk.

### **Komponen Sanitasi/Limbah Cair**

Sistem pengolahan air limbah rumah tangga dikelola sendiri oleh masyarakat dengan membangun *septic tank* di setiap rumah. Pengolahan air limbah rumah tangga oleh Pemerintah Daerah merupakan pelayanan penyedotan *septic-tank* masyarakat.

Saat ini Pemerintah Daerah memiliki 2 unit mobil tinja yang dioperasikan oleh 2 perusahaan swasta. Kedua mobil tinja tersebut beroperasi setiap harinya dengan rotasi 4 – 6 kali/ hari dan volume air limbah yang terangkut berkisar 40 – 50 m<sup>3</sup> yang diolah di Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT) yang terletak di Kecamatan Nanggalo mempunyai kapasitas pengolahan 61 m<sup>3</sup> /hari.

Tabel IV. 15 PRASARANA DAN SARANA AIR LIMBAH KOTA PADANG TAHUN 2003

No.	Komponen	Uraian	Jumlah	Satuan
1	On Site System	Jumlah Tangki Septik	50.3	Unit
		Jumlah Cubluk	-	Unit
		Jumlah Penduduk yang terlayani	251.534	Jiwa
2	Fasilitas Komunal	Jumlah MCK	-	Unit
		Jumlah Tangki Septik Komunal	-	Unit
		Jumlah Penduduk Yang Terlayani	-	Jiwa
3	Pengangkutan	Jumlah Truk Tinja	2	Unit
		Tarif Pengolahan	60	Rp/bulan

### **Komponen Drainase**

Sistem jaringan drainase Kota Padang terdiri dari 19 areal dengan luas cakupan 3.986 Ha, yang kesemuanya mengalir ke arah sungai / badan penerima utama Batang Arau, Batang Kuranji dan Batang Air Dingin.

Tabel IV. 16 PRASARANA DAN SARANA DRAINASE KOTA PADANG TAHUN 2003

No	Komponen	Uraian	Jumlah	Satuan
1	Panjang Saluran	Primer	50,579	Meter
		Sekunder	18,175	Meter
		Tersier	-	Meter
2	Catchment Area	Luas	3,986	Ha
3	Genangan	Luas	2004	Ha
		Tinggi	0,3	Meter
		Lama	3	Jam

No	Komponen	Uraian	Jumlah	Satuan
		Frekuensi	25	Kali/Tahun
4	Curah Hujan	Intensitas	15	Mm
5	Bangunan Utama	Stasiun Pompa		Unit
		Pintu Air	14	Unit
		Kolam Retensi	75	Unit

### **Komponen Jalan**

Panjang jalan nasional yang dikelola oleh pemerintah pusat adalah 109,29 km dengan perincian 97 km dalam keadaan baik, dan 12,29 km dalam keadaan sedang. Jalan yang dikelola oleh pemerintah kota rata-rata dalam keadaan baik, tetapi masih banyak jalan yang belum mendapatkan perkerasan dengan aspal.

Tabel IV. 17 PANJANG JALAN MENURUT JENIS PERMUKAAN, KONDISI, DAN STATUS TAHUN 2003

Keadaan Jalan	Status Jalan			Jumlah
	Nasional	Propinsi	Kota	
<b>I. JENIS PERMUKAAN</b>				
1. Aspal AC	109,29	0,00	633,28	742,57
2. Cor Beton	0,00	0,00	18,14	18,14
3. Kerikil	0,00	0,00	111,86	111,86
4. Tanah	0,00	0,00	71,16	71,16
<b>Jumlah</b>	<b>109,29</b>	<b>0,00</b>	<b>834,43</b>	<b>943,72</b>
<b>II. KONDISI JALAN</b>				
1. Baik	97,00	0,00	506,32	603,32
2. Sedang	12,29	0,00	248,75	261,04
3. Rusak	0,00	0,00	79,36	79,36
4. Rusak Sedang	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Rusak Berat	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>109,29</b>	<b>0,00</b>	<b>834,43</b>	<b>943,72</b>

Sumber: Dinas Kimpraswil Kota Padang 2003

Tabel IV. 18 PANJANG JENIS PERMUKAAN DAN KONDISI JALAN TAHUN 2003

	Kondisi			Jumlah
	Baik	Sedang	Rusak	
<b>I. JENIS PERMUKAAN</b>				
1. Aspal Beton	535,07	173,27	34,23	742,57
2. Aspal	8,34	8,58	1,23	18,14
3. Kerikil	49,67	37,31	24,87	111,86
4. Tanah	10,45	42,35	18,36	71,16
<b>Jumlah 2003</b>	<b>603,53</b>	<b>261,51</b>	<b>78,68</b>	<b>943,72</b>
<b>II. FUNGSI</b>				
1. Arteri Primer	97,00	12,29	0,00	109,29
2. Arteri Sekunder	114,10	24,97	0,00	139,07
3. Kolektor Primer	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Kolektor Sekunder	89,08	38,80	10,15	138,03
5. Lokal Primer	64,34	31,67	30,40	126,41
6. Lokal Sekunder	239,01	153,79	38,13	430,93
<b>Jumlah</b>	<b>603,53</b>	<b>261,51</b>	<b>78,68</b>	<b>943,72</b>

Sumber: Dinas Kimpraswil Kota Padang 2003

Tabel IV. 19 PANJANG JALAN MENURUT FUNGSI DAN JENIS PERMUKAAN TAHUN 2003

Fungsi	Jenis Permukaan				Jumlah
	Aspal	Aspal Beton	Kerikil	Tanah	
1. Arteri Primer	0,00	109,29	0,00	0,00	109,29
2. Arteri Sekunder	0,00	139,07	0,00	0,00	139,07
3. Kolektor Primer	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Kolektor Sekunder	0,00	138,03	0,00	0,00	138,03
5. Lokal Primer	73,17	8,50	20,11	24,63	126,41
6. Lokal Sekunder	304,38	11,93	72,11	42,50	430,93
<b>Jumlah 2003</b>	<b>377,55</b>	<b>406,81</b>	<b>92,22</b>	<b>67,13</b>	<b>943,72</b>

Sumber: Dinas Kimpraswil Kota Padang 2003



